

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU
INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION
(ISO 9001:2008) TERHADAP KINERJA PEGAWAI
PADA PT ASIA SAKTI WAHID FOODS MANUFACTURE MEDAN**

oleh

ASWAND HASOLOAN S.Sos, M.Si

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of the application of Quality Management System ISO 9001: 2008 with the performance of employees at PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture. The results of this research are expected to provide benefit as references and material input for PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture. This research is a form of associative research, using a quantitative approach. Population in this research is employees at the office of PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture which consisted of 230 people. By using the sample Slovin Formula, these studies amounted to 70 people. Data collection techniques using question form/questionnaire and documentation. Validity test done by comparing the value of probability and reliability test done by looking at the value of Cronbach Alpha. A classic assumption test used is the test of normality and heterokedastisitas test. Then proceed with the analysis of data correlation Pearson Product Moment, simple linear regression, and hypotheses test. Based on the research results obtained that the correlation between the performance of the Quality Management System is 0,426, meaning a direct relationship. Regression equation of the Model is $Y = 32,363 + 0,417X$. From the regression equation, obtained constant 32,363 and constant coefficient of regression Quality Management System variable is 0,417. Based on the results of test T concluded that the Quality Management System have an effect on the performance of employees at PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture. The R-Square value is 0,182. It means that 18,2 % variation performance determined by the role of the Quality Management System, while 81,8% the rest is influenced by variations of other variables that are not included in this research.

Key words: *Quality Management System (ISO 9001: 2008), the performance of employees.*

A. PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah kualitas semakin meningkat. Masyarakat mulai sadar bahwa dalam memilih sesuatu hal, tidak hanya kuantitas saja yang menjadi pertimbangan tetapi kualitas pun juga harus dipertimbangkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, sedangkan kuantitas adalah jumlah atau banyaknya.

Menurut Prawirosentono (2007 : 2) ada beberapa alasan suatu organisasi atau perusahaan memproduksi produk yang

berkualitas, yaitu *pertama*, produk yang berkualitas akan membuat konsumen yang menggunakannya merasa puas sehingga terbentuklah loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan. *Kedua*, memproduksi produk yang berkualitas tinggi tidak selalu lebih mahal biaya produksinya daripada memproduksi produk yang berkualitas rendah, sebab perusahaan yang memproduksi produk yang berkualitas tinggi secara berkelanjutan akan meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya karena adanya dukungan dari teknologi yang

membuat proses produksi menjadi lebih efisien. *Ketiga*, jika dibandingkan antara memproduksi produk yang berkualitas baik dengan memproduksi produk yang berkualitas rendah, memproduksi produk yang berkualitas rendah memiliki lebih banyak risikonya. Misalnya, produk yang berkualitas rendah akan mendapatkan lebih banyak keluhan dari pelanggan. Keluhan ini akan membuat citra perusahaan menurun. Selain itu, untuk produk yang memiliki layanan purna jual, biaya perbaikan produk akan sangat besar.

Alasan-alasan itulah yang membuat organisasi atau perusahaan semakin giat untuk meningkatkan tidak hanya kuantitas tetapi juga kualitas produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi atau perusahaan. Dalam menentukan baiknya kualitas suatu produk dan/atau jasa, diperlukan suatu standard yang digunakan sebagai acuan agar terdapat suatu kesamaan persepsi dalam menilai kualitas.

Hal inilah yang melandasi munculnya *International Organization for Standardization* (ISO 9001:2008). ISO 9001:2008 adalah suatu standard yang mengatur bagaimana sistem manajemen mutu (SMM) didalam suatu organisasi. Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu - Dasar-Dasar dan Kosakata, sistem manajemen mutu adalah kumpulan unsur-unsur yang saling terkait atau berinteraksi untuk menetapkan kebijakan dan sasaran untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi.

Salah satu perusahaan di Medan yang menerapkan ISO 9001:2008 adalah PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture. PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture merupakan perusahaan pembuat biskuit yang telah mengekspor produknya ke berbagai negara seperti Thailand, Brunei Darussalam,

Vietnam, Hongkong, Australia, dan lain-lain. Agar dapat memasuki pasar internasional dan mendapatkan kepercayaan konsumen di negara tujuan, maka sejak tahun 2009 PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture menerapkan ISO 9001:2008. Untuk menjaga dan meningkatkan ekspor produknya diperlukan kinerja pegawai yang baik sehingga mampu menghasilkan produk sesuai kebutuhan konsumen agar produk-produk PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture dapat bersaing dengan produk lainnya di pasar internasional. Kinerja merupakan hasil atau pencapaian yang didapat dari kerja pegawai dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi.

Masalah yang dihadapi oleh PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture adalah semenjak PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture menerapkan ISO 9001:2008 pada tahun 2009, ada target volume produksi per tahun yang tidak dapat dicapai oleh perusahaan. Rincian target volume produksi PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture dan realisasinya selama tahun 2009 hingga tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.1
Target dan Realisasi Volume Produksi

Tahun	Target Volume Produksi/Tahun	Realisasi Volume Produksi/Tahun
2009	12.000 ton	12.920,66 ton
2010	15.000 ton	15.849,58 ton
2011	17.000 ton	16.843,17 ton
2012	19.000 ton	19.519,61 ton
2013	22.000 ton	21.578,26 ton

Sumber: Data PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semenjak PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture menerapkan ISO 9001:2008 pada tahun 2009, terjadi peningkatan volume produksi hingga tahun 2013. Namun,

meskipun volume produksi pada tahun 2009 hingga tahun 2013 meningkat, pada tahun 2011 dan tahun 2013 volume produksi PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture tidak mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya masalah pada kinerja pegawai PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture.

Kriteria	Sub Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	36	51,4
	Wanita	34	48,6
Total		70	100%
Usia	< 30 Tahun	31	44,3
	30-40 Tahun	28	40
	> 40 Tahun	11	15,7
Total		70	100%
Lama Bekerja	< 1 Tahun	8	11,4
	1-5 Tahun	34	48,6
	> 5 Tahun	28	40
Total		70	100%
Pendidikan Terakhir	SMA	31	44,3
	D1	4	5,7
	D3	5	7,1
	S1	30	42,9
Total		70	100%

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat adakah pengaruh antara penerapan Sistem manajemen Mutu dengan kinerja pegawai pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture. **METODOLOGI**

Dilihat dari permasalahannya, bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan suatu variabel dengan variabel lainnya, atau apakah suatu variabel merupakan sebab perubahan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat bagaimana pengaruh antara sistem manajemen mutu dengan kinerja pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture.

B. PEMBAHASAN

Data yang akan disajikan berikut ini adalah data identitas responden, data hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan data hasil perhitungan kuisisioner. Dalam penelitian ini, kuisisioner disebarkan kepada 70 pegawai pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan. Angket disebarkan kepada para responden terhitung mulai tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 13 Maret 2014 di Kantor PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture yang berlokasi di Jalan Pertanahan 1 No. 7, Kampung Timbang Deli Medan. Dari kuisisioner yang disebarkan tersebut maka akan diperoleh dua data yaitu data responden dan data penelitian.

Profil Responden

Dari kuisisioner yang telah disebarkan kepada 70 responden, maka penulis mendapatkan profil responden sebagai berikut.

Tabel. 2

Profil Responde

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari segi jenis kelamin, lebih banyak pria yang bekerja di PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture daripada wanita, meskipun selisih persentase antara pria dan wanita tidak terlalu jauh yaitu 51,4% untuk pria dan

48,6% untuk wanita. Dari segi usia, responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh pegawai dengan usia kurang

dari 30 tahun yaitu sebanyak 31 orang atau 44,3%. Kemudian dari segi lamanya bekerja, responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh pegawai yang telah bekerja pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture selama kurun waktu antara 1 tahun hingga 5 tahun. Dari segi pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden, dapat dilihat bahwa ada selisih yang tidak terlalu jauh antara responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA dengan responden yang memiliki pendidikan terakhir S1, yaitu 44,3% untuk pendidikan SMA dan 42,9% untuk pendidikan S1.

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (r)	Keterangan
Item no.1 dengan total	0,92	Valid
Item no.2 dengan total	0,92	Valid
Item no.3 dengan total	0,92	Valid
Item no.4 dengan total	0,7	Valid
Item no.5 dengan total	0,7	Valid
Item no.6 dengan total	0,92	Valid
Item no.7 dengan total	0,894	Valid
Item no.8 dengan total	0,894	Valid
Item no.9 dengan total	0,92	Valid
Item no.10 dengan total	0,918	Valid
Item no.11 dengan total	0,894	Valid
Item no.12 dengan total	0,894	Valid
Item no.13 dengan total	0,894	Valid
Item no.14 dengan total	0,892	Valid
Item no.15 dengan total	0,892	Valid
Item no.16 dengan total	0,892	Valid
Item no.17 dengan total	0,892	Valid
Item no.18 dengan total	0,937	Valid
Item no.19 dengan total	0,894	Valid
Korelasi Antara	Nilai Korelasi (r)	Keterangan
Item no.20 dengan total	0,843	Valid
Item no.21 dengan total	0,918	Valid

Penyajian Data untuk Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

1. Uji Validitas Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

Uji validitas instrumen kuisioner untuk variabel X (Sistem Manajemen Mutu) dalam penelitian ini dilakukan kepada 10 responden dengan r tabel sebesar 0,632. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas instrumen kuisioner untuk variabel X (Sistem Manajemen Mutu) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 21 item kuisioner variabel X yang diuji validitasnya, semua item dinyatakan valid karena r hitung masing-masing item lebih besar dari r tabel yaitu 0,632. Oleh karena itu, 21 item tersebut dapat dilanjutkan untuk diuji reliabilitasnya.

2. Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

Tabel. 4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	21

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Untuk pengujian reliabilitas terhadap item kuisisioner variabel X yang valid didapatkan hasil sebesar 0,985 dan lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan item kuisisioner variabel X dalam penelitian ini reliabel. Dengan begitu, seluruh item kuisisioner dapat digunakan dan dilanjutkan untuk disebar kepada 70 responden.

3. Skor Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

Setelah kuisisioner disebar, data jawaban kuisisioner yang didapat kemudian dipersentasakan untuk masing-masing kategori jawaban. Setiap jawaban dihitung persentasenya dan dirata-ratakan untuk mendapatkan skor dari masing-masing item pertanyaan yang kemudian akan diukur kriteria persentasenya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah menetapkan kebijakan mutu perusahaan. Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah menetapkan kebijakan mutu perusahaan, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah menetapkan kebijakan mutu perusahaan. Kebijakan mutu dibuat sebagai acuan bagi pegawai untuk terus menerus menjaga dan meningkatkan mutu produksi dan pelayanan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan.

Tabel. 5
Pimpinan Puncak telah Menetapkan Kebijakan Mutu Perusahaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	40	57,1	160
b. Setuju	30	42,9	90
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	250

(Sumber: Hasil Penelitian)

Tabel. 6
Pimpinan Puncak telah Memastikan Sasaran Mutu Perusahaan Ditetapkan

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan sasaran mutu perusahaan ditetapkan. Sebanyak 54,3% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% menyatakan setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan sasaran mutu perusahaan ditetapkan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan sasaran mutu perusahaan ditetapkan. Sasaran mutu perusahaan ditetapkan sebagai target yang akan dicapai oleh perusahaan. Dalam menetapkan sasaran mutu, perusahaan juga memperhatikan perkembangan teknologi dan juga selera masyarakat.

1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah melakukan tinjauan manajemen. Tinjauan manajemen dilakukan sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	38	54,3	152
b. Setuju	32	45,7	96
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	248

Tabel. 7
Pimpinan Puncak telah Melakukan Tinjauan Manajemen

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	36	51,4	144
b. Setuju	33	47,1	99
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	245

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah melakukan tinjauan manajemen. Sebanyak 51,4% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% menyatakan setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah melakukan tinjauan manajemen, sedangkan

9001:2008. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memantau manajemen PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture dalam menerapkan ISO 9001:2008.

Tabel. 8
Perusahaan Selalu Berusaha untuk Memenuhi Keinginan Pelanggan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor

a.Sangat Setuju	39	55,7	156
b. Setuju	31	44,3	93
c. Tidak Setuju	0	0	0
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	249

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi keinginan pelanggan. Sebanyak 55,7% responden menyatakan sangat setuju dan 44,3% menyatakan setuju bahwa perusahaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	40	57,1	160
b. Setuju	29	41,4	87
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	249

selalu berusaha untuk memenuhi keinginan pelanggan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi keinginan pelanggan. Hal ini dikarenakan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture menyadari sepenuhnya bahwa agar dapat bersaing dipasaran, perusahaan harus selalu berusaha untuk memenuhi keinginan pelanggan agar mereka menjadi loyal terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan.

Tabel. 9

Perusahaan Selalu Berusaha untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. sebanyak 62,9% responden menyatakan sangat setuju dan 35,7% menyatakan setuju bahwa perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, sedangkan 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini dikarenakan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture selalu berorientasi kepada pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan menjadi hal yang penting bagi perusahaan.

Tabel. 10
Pimpinan Puncak telah Memastikan bahwa Kebijakan Mutu Sesuai dengan Sasaran Perusahaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	44	62,9	176
b. Setuju	25	35,7	75
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	253

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu sesuai dengan sasaran perusahaan. Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 41,4% menyatakan setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu sesuai dengan sasaran

perusahaan, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu sesuai dengan sasaran perusahaan. Hal ini dikarenakan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah menyesuaikan kebijakan mutu dengan sasaran mutu agar kebijakan mutu dan sasaran mutu yang ada dapat mengarahkan perusahaan untuk dapat mencapai visi perusahaan.

sebanyak 2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu dikomunikasikan dan dipahami dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan mayoritas responden merasakan bahwa kebijakan mutu telah dikomunikasikan didalam perusahaan. Perusahaan memandang kebijakan mutu penting untuk dikomunikasikan agar setiap pegawai memiliki kesamaan pandangan terhadap kebijakan mutu perusahaan.

Tabel.11
Pimpinan Puncak telah Memastikan bahwa Kebijakan Mutu Dikomunikasikan dalam Perusahaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	40	57,1	160
b. Setuju	28	40	84
c. Tidak Setuju	2	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	248

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu dikomunikasikan dan dipahami dalam perusahaan. Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 40% menyatakan setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu dikomunikasikan dan dipahami dalam perusahaan, sedangkan

Tabel. 12
Pimpinan Puncak telah Memastikan Kebijakan Mutu Ditinjau Kesesuaiannya

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	37	52,9	148
b. Setuju	33	47,1	99
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	247

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu ditinjau kesesuaiannya secara terus-menerus. Sebanyak 52,9% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% menyatakan setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen)

telah memastikan bahwa kebijakan mutu ditinjau kesesuaiannya secara terus-menerus. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	38	54,3	152
b. Setuju	31	44,3	93
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	247

manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu ditinjau kesesuaiannya secara terus-menerus. Hal ini dikarenakan pimpinan puncak telah memastikan kebijakan mutu perusahaan ditinjau kesesuaiannya, agar kebijakan mutu yang ada dapat mengarahkan perusahaan untuk mencapai visi perusahaan.

Tabel. 13
Pimpinan Puncak Memastikan Tanggung Jawab dan Wewenang Ditetapkan dan Dikomunikasikan

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan dalam perusahaan. Sebanyak 54,3% responden menyatakan sangat setuju dan 44,3% menyatakan setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan dalam perusahaan, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan PT

Asia Sakti Wahid Foods Manufacture memandang penting untuk memastikan tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan agar pembagian tugas dan pekerjaan dapat terlihat dengan jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan.

Tabel. 14
Perusahaan Membuat Struktur Organisasi untuk Mengidentifikasi Berbagai Hubungan Keterkaitan Fungsional

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	35	50	140
b. Setuju	32	45,7	96
c. Tidak Setuju	3	4,3	6
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	242

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah membuat struktur organisasi untuk mengidentifikasi berbagai hubungan keterkaitan fungsional. Sebanyak 50% responden menyatakan sangat setuju dan 45,7% menyatakan setuju bahwa perusahaan telah membuat struktur organisasi untuk mengidentifikasi berbagai hubungan keterkaitan fungsional, sedangkan sebanyak 4,3% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa perusahaan telah membuat struktur organisasi untuk mengidentifikasi

berbagai hubungan keterkaitan fungsional. Hal ini dikarenakan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture memandang penting untuk mengidentifikasi berbagai hubungan keterkaitan fungsional melalui struktur

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	36	51,4	144
b. Setuju	331	47,1	99
c. Tidak Setuju	0	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	245

organisasi agar pembagian tugas dan pekerjaan dapat terlihat dengan jelas.

Tabel. 15

Perusahaan Mengkomunikasikan Tanggung Jawab dan Wewenang kepada Pegawai yang Terlibat dalam Operasional dari Sistem Manajemen Mutu

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah mendefinisikan dan mengkomunikasikan tanggung jawab dan wewenang kepada pegawai yang terlibat dalam operasional dari sistem manajemen mutu. Sebanyak 51,4% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah mendefinisikan dan mengkomunikasikan tanggung jawab dan wewenang kepada pegawai yang terlibat dalam operasional dari sistem manajemen mutu, sedangkan 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa perusahaan telah mendefinisikan dan mengkomunikasikan tanggung jawab dan wewenang kepada pegawai yang terlibat dalam operasional dari sistem manajemen mutu. Hal ini dikarenakan PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture memandang

penting untuk memastikan tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan kepada pegawai yang terlibat dalam operasional dari sistem manajemen mutu agar pembagian tugas dan pekerjaan dapat terlihat dengan jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan.

Tabel. 16

Perusahaan Memberikan Pelatihan untuk Memenuhi Kompetensi yang Dibutuhkan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	33	47,1	132
b. Setuju	34	48,6	102
c. Tidak Setuju	3	4,3	6
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	240

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah memberikan pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Sebanyak 47,1% responden menyatakan sangat setuju dan 48,6% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah memberikan pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan, sedangkan 4,3% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah memberikan pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan perusahaan menyadari bahwa pelatihan perlu untuk dilakukan agar kompetensi para pegawai dapat sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan. Tentunya hal ini

dilakukan agar para pegawai dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

Tabel 17
Perusahaan Melakukan Evaluasi Efektivitas dari Pelatihan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	29	41,4	116
b. Setuju	38	54,3	114
c. Tidak Setuju	3	4,3	6
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	236

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah melakukan evaluasi efektivitas dari pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Sebanyak 41,4% responden menyatakan sangat setuju dan 54,3% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah melakukan evaluasi efektivitas dari pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan tersebut, sedangkan 4,3% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah melakukan evaluasi efektivitas dari pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan selalu memantau hasil dari pelatihan yang dijalankan oleh para pegawai agar perusahaan dapat memastikan bahwa kompetensi pegawai telah mencapai atau sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Tabel 18
Perusahaan telah Menyimpan Catatan-Catatan Pendidikan, Pelatihan,

Keterampilan dan Pengalaman Kerja dari Pegawai

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	33	47,1	132
b. Setuju	33	47,1	99
c. Tidak Setuju	4	5,7	8
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	239

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah menyimpan atau memelihara catatan-catatan pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman kerja dari pegawai. Sebanyak 47,1% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah menyimpan atau memelihara catatan-catatan pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman kerja dari pegawai, sedangkan 5,7% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah menyimpan atau memelihara catatan-catatan pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman kerja dari pegawai. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menyimpan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pegawai. Hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tercantum dalam klausul 6.2.2.

Tabel 19
Perusahaan telah Memiliki Bangunan, Ruang Kerja dan Fasilitas yang Sesuai dengan Kebutuhan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	28	40	112
b. Setuju	40	57,1	120
c. Tidak Setuju	2	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	236

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah memiliki bangunan, ruang kerja dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan. Sebanyak 40% responden menyatakan sangat setuju dan 57,1% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah memiliki bangunan, ruang kerja dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, sedangkan 2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah memiliki bangunan, ruang kerja dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki bangunan, ruang kerja, dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan agar para pegawai dapat bekerja dengan nyaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Tabel 20
Perusahaan Memiliki Peralatan Proses yang Memadai

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor

a. Sangat Setuju	28	40	112
b. Setuju	40	57,1	120
c. Tidak Setuju	2	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	236

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah memiliki peralatan proses (perangkat keras dan perangkat lunak) yang memadai. Sebanyak 40% responden menyatakan sangat setuju dan 57,1% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah memiliki peralatan proses (perangkat keras dan perangkat lunak) yang memadai, sedangkan 2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah memiliki peralatan proses (perangkat keras dan perangkat lunak) yang memadai. Hal ini dikarenakan perusahaan telah memiliki peralatan proses yang memadai yang dapat menunjang hasil produksi perusahaan yang beraneka ragam.

Tabel 21
Perusahaan telah Memiliki Pelayanan Pendukung

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	36	51,4	144
b. Setuju	33	47,1	99
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	245

perusahaan telah memiliki pelayanan pendukung (seperti transportasi, komunikasi atau sistem informasi). Sebanyak 51,4% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah memiliki pelayanan pendukung (seperti transportasi, komunikasi atau sistem informasi), sedangkan 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture telah memiliki pelayanan pendukung (seperti transportasi, komunikasi atau sistem informasi). Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki pelayanan pendukung yang dapat memudahkan pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya.

Tabel 22
Perusahaan Mengendalikan Produksi dan Pelayanan

Melalui Penggunaan Peralatan yang Sesuai

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	29	41,4	116
b. Setuju	392	55,7	117
c. Tidak Setuju	0	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	237

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan mengendalikan produksi dan pelayanan melalui penggunaan peralatan yang sesuai untuk produksi dan pelayanan. Sebanyak 41,4% responden menyatakan sangat setuju dan 55,7% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan mengendalikan produksi dan pelayanan melalui penggunaan peralatan yang sesuai untuk produksi dan pelayanan, sedangkan 2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia sakti Wahid Foods Manufacture mengendalikan produksi dan pelayanan melalui penggunaan peralatan yang sesuai untuk produksi dan pelayanan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah mengendalikan produksi dan pelayanan melalui penggunaan peralatan yang sesuai untuk produksi dan pelayanan sebagai salah satu syarat dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tercantum dalam klausul 7.5.1.

Tabel 23
Perusahaan telah Merencanakan dan Melaksanakan Produksi dalam Keadaan Terkendali

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah merencanakan dan melaksanakan produksi dalam keadaan terkendali. Sebanyak 42,9% responden menyatakan sangat setuju dan 55,7% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah merencanakan dan melaksanakan produksi dalam keadaan terkendali, sedangkan 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia sakti Wahid Foods Manufacture telah merencanakan dan melaksanakan produksi dalam keadaan terkendali. Hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tercantum dalam klausul 7.5.1.

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	31	44,3	124
b. Setuju	381	54,3	114
c. Tidak Setuju	0	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100 %	240

Tabel 24
Perusahaan telah Memastikan Ketersediaan Informasi yang Menguraikan Karakteristik Produk

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	26	37,1	104
b. Setuju	43	61,4	129
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	235

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	26	37,1	104
b. Setuju	43	61,4	129
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	235

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah memastikan ketersediaan informasi yang menguraikan karakteristik produk. Sebanyak 37,1% responden menyatakan sangat setuju dan 61,4% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah memastikan ketersediaan informasi yang menguraikan karakteristik produk, sedangkan 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia sakti Wahid Foods Manufacture telah memastikan ketersediaan informasi yang menguraikan karakteristik produk. Hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tercantum dalam klausul 7.5.1.

Tabel 25
Perusahaan telah Memastikan Ketersediaan Instruksi Kerja

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan perusahaan telah memastikan ketersediaan instruksi kerja. Sebanyak 44,3% responden menyatakan sangat setuju dan 54,3% responden menyatakan setuju bahwa perusahaan telah memastikan ketersediaan instruksi kerja, sedangkan 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa PT Asia sakti Wahid Foods Manufacture telah telah

memastikan ketersediaan instruksi kerja. Hal ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang tercantum dalam klausul 7.5.1.

4. Penjumlahan Skor Tanggapan Responden mengenai Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

Tabel 26
Penjumlahan Skor Tanggapan Responden mengenai Variabel X (Sistem Manajemen Mutu)

No	Pernyataan	Skor	Skor Ideal	Perentase (%)
1.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah menetapkan kebijakan mutu perusahaan.	250	280	89,2
2.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan sasaran mutu perusahaan ditetapkan.	248	280	88,5
3.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah melakukan	245	280	87,5

	tinjauan manajemen.			
4.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi keinginan pelanggan.	249	280	88,9
5.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.	253	280	90,3
6.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu sesuai dengan sasaran perusahaan.	249	280	88,9
7.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu dikomunikasikan dan dipahami dalam perusahaan.	248	280	88,5

8.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa kebijakan mutu ditinjau kesesuaiannya secara terus-menerus.	247	280	88,2	mendefinisikan dan mengkomunikasikan tanggung jawab dan wewenang kepada pegawai yang terlibat dalam operasional dari sistem manajemen mutu.			
9.	Menurut Bapak/Ibu, Pimpinan puncak (top manajemen) telah memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan dalam perusahaan.	247	280	88,2	12. Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah memberikan pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan.	240	280	85,7
10.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah membuat struktur organisasi untuk mengidentifikasi berbagai hubungan keterkaitan fungsional.	242	280	86,4	13. Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah melakukan evaluasi efektivitas dari pelatihan atau tindakan lain yang diambil untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan tersebut.	236	280	84,2
11.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah	245	280	87,5	14. Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah menyimpan atau	239	280	85,3

	memelihara catatan-catatan pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman kerja dari pegawai.								
15.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah memiliki bangunan, ruang kerja dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan.	236	280	84,2	19.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah merencanakan dan melaksanakan produksi dalam keadaan terkendali.	239	280	85,3
16.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah memiliki peralatan proses (perangkat keras dan perangkat lunak) yang memadai.	236	280	84,2	20.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah memastikan ketersediaan informasi yang menguraikan karakteristik produk.	235	280	83,9
17.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah memiliki pelayanan pendukung (seperti transportasi, komunikasi atau sistem informasi).	245	280	87,5	21.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan telah memastikan ketersediaan instruksi kerja.	240	280	85,7
18.	Menurut Bapak/Ibu, Perusahaan	237	280	84,6	Total		5106	5880	86,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah skor tanggapan responden mengenai variabel X (Sistem Manajemen Mutu) adalah sebesar 86,8% atau dapat dikategorikan

sangat baik, karena berada dalam kriteria diantara 84,01% hingga 100%. Oleh karena itu, berdasarkan analisis tabel diatas dapat dikatakan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture adalah sangat baik

Penyajian Data untuk Variabel Y (Kinerja)

1. Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)

Tabel 27
Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)

Korelasi Antara	Nilai Korelasi (r)	Keterangan
Item no.1 dengan total	0,855	Valid
Item no.2 dengan total	0,762	Valid
Item no.3 dengan total	0,845	Valid
Item no.4 dengan total	0,857	Valid
Item no.5 dengan total	0,845	Valid
Item no.6 dengan total	0,817	Valid
Item no.7 dengan total	0,845	Valid
Item no.8 dengan total	0,651	Valid
Korelasi Antara	Nilai Korelasi (r)	Keterangan

Item no.9 dengan total	0,7	Valid
Item no.10 dengan total	0,674	Valid
Item no.11 dengan total	0,777	Valid
Item no.12 dengan total	0,762	Valid
Item no.13 dengan total	0,803	Valid
Item no.14 dengan total	0,857	Valid
Item no.15 dengan total	0,803	Valid
Item no.16 dengan total	0,817	Valid
Item no.17 dengan total	0,855	Valid
Item no.18 dengan total	0,817	Valid
Item no.19 dengan total	0,851	Valid
Item no.20 dengan total	0,777	Valid
Item no.21 dengan total	0,851	Valid

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Sama halnya dengan pengujian validitas instrumen kuisioner variabel X, berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item kuisioner variabel Y yang diuji adalah valid, karena r hitung masing-masing item lebih besar dari r tabel sebesar 0,632.

Dengan begitu, seluruh item kuisioner variabel Y dapat dilanjutkan untuk diuji reliabilitasnya.

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	39	55,7	156
b. Setuju	31	44,3	93
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	249

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja)

Tabel 28
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	21

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Untuk pengujian reliabilitas terhadap item kuisioner yang valid didapatkan hasil sebesar 0,972 dan lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan item kuisioner variabel Y dalam penelitian ini reliabel. Dengan begitu, seluruh item kuisioner dapat digunakan dan dilanjutkan untuk disebar kepada 70 responden.

3. Skor Hasil Penyebaran Kuesioner Variabel Y (Kinerja)

Setelah kuisioner disebar, data jawaban kuisioner yang didapat kemudian dipersentasakan untuk masing-masing kategori jawaban. Setiap jawaban dihitung persentasenya dan dirata-ratakan untuk mendapatkan skor dari masing-masing item pertanyaan yang kemudian akan diukur kriteria persentasenya.

Tabel 29

Selalu Mengerjakan Pekerjaan dengan Teliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Sebanyak 55,7% responden menyatakan sangat setuju dan 44,3% responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki kesadaran untuk teliti didalam mengerjakan pekerjaannya untuk menghindari terjadinya kesalahan.

Tabel 30
Apabila Melakukan Kesalahan, Akan Segera Memperbaiki Kesalahan Tersebut

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	41	58,6	164
b. Setuju	29	41,4	87
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	251

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan

Apabila Bapak/Ibu melakukan kesalahan, Bapak/Ibu akan segera memperbaiki kesalahan tersebut. Sebanyak 58,6% responden menyatakan sangat setuju dan 41,4% responden menyatakan setuju bahwa Apabila mereka melakukan kesalahan, mereka akan segera memperbaiki kesalahan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa Apabila mereka melakukan kesalahan, mereka akan segera memperbaiki kesalahan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki kesadaran akan tanggung jawab didalam mengerjakan pekerjaannya.

responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu jujur dalam mengerjakan pekerjaan, sedangkan sebanyak 2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu jujur dalam mengerjakan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki kejujuran didalam mengerjakan pekerjaannya.

Tabel 31
Selalu Jujur dalam Mengerjakan Pekerjaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	44	62,9	176
b. Setuju	24	34,3	72
c. Tidak Setuju	2	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	252

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu selalu jujur dalam mengerjakan pekerjaan. Sebanyak 62,9% responden menyatakan sangat setuju dan 34,3%

Tabel 32
Tidak Pernah Memalsukan Data atau Informasi Berkaitan dengan Pekerjaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	41	58,6	164
b. Setuju	28	40	84
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	250

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu tidak pernah memalsukan data atau informasi berkaitan dengan pekerjaan Bapak/Ibu. Sebanyak 58,6% responden

menyatakan sangat setuju dan 40% responden menyatakan setuju bahwa mereka tidak pernah memalsukan data atau informasi berkaitan dengan pekerjaan mereka, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tidak pernah memalsukan data atau informasi berkaitan dengan pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki kejujuran didalam mengerjakan pekerjaannya.

bahwa mereka mengerjakan pekerjaan atas kesadaran sendiri, tanpa harus menunggu perintah dari atasan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka mengerjakan pekerjaan atas kesadaran sendiri, tanpa harus menunggu perintah dari atasan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki inisiatif didalam mengerjakan pekerjaannya.

Tabel 33
Mengerjakan Pekerjaan atas Kesadaran Sendiri

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	40	57,1	160
b. Setuju	30	42,9	90
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	250

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan Bapak/Ibu atas kesadaran sendiri, tanpa harus menunggu perintah dari atasan. Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% responden menyatakan setuju

Tabel 34
Senang Memberikan Masukan Kepada Atasan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	32	45,7	128
b. Setuju	36	51,4	108
c. Tidak Setuju	2	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	240

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu senang memberikan masukan kepada atasan untuk penyelesaian tugas. Sebanyak 45,7% responden menyatakan sangat setuju dan 51,4% responden menyatakan setuju bahwa mereka senang memberikan masukan kepada atasan untuk penyelesaian tugas, sedangkan sebanyak

2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka senang memberikan masukan kepada atasan untuk penyelesaian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki inisiatif didalam mengerjakan pekerjaannya.

Tabel 35
Selalu Hadir Tepat Waktu

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	40	57,1	160
b. Setuju	29	41,4	87
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	249

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu selalu hadir tepat waktu. Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 41,4% responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu hadir tepat waktu, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu hadir tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai sangat memperhatikan kehadiran ditempat kerja.

Tabel 36
Tidak Pernah Meninggalkan Kantor Ditengah Jam Kerja

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	34	48,6	136
b. Setuju	31	44,3	93
c. Tidak Setuju	5	7,1	10
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	239

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu tidak pernah meninggalkan kantor ditengah jam kerja untuk keperluan diluar pekerjaan. Sebanyak 48,6% responden menyatakan sangat setuju dan 44,3% responden menyatakan setuju bahwa mereka tidak pernah meninggalkan kantor ditengah jam kerja untuk keperluan diluar pekerjaan, sedangkan sebanyak 7,1% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden

menyatakan sangat setuju bahwa mereka tidak pernah meninggalkan kantor ditengah jam kerja untuk keperluan diluar pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai sangat memperhatikan kehadiran ditempat kerja.

menunjukkan bahwa para pegawai sangat memperhatikan kehadiran ditempat kerja.

Tabel 37
Tidak Pernah Pulang Sebelum Jam Kantor Berakhir

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	37	52,9	148
b. Setuju	29	41,4	87
c. Tidak Setuju	3	4,3	6
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,4	1
Total	70	100%	242

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu tidak pernah pulang sebelum jam kantor berakhir. Sebanyak 52,9% responden menyatakan sangat setuju dan 41,4% responden menyatakan setuju bahwa mereka tidak pernah pulang sebelum jam kantor berakhir, sedangkan sebanyak 4,3% responden menyatakan tidak setuju dan 1,4% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tidak pernah pulang sebelum jam kantor berakhir. Hal ini

Tabel 38
Selalu Bersemangat dalam Mengerjakan Pekerjaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	37	52,9	148
b. Setuju	33	47,1	99
c.Tidak Setuju	0	0	0
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	247

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu selalu bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan. Sebanyak 52,9% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki sikap yang baik dalam bekerja.

Tabel 39
Selalu Berusaha untuk Meningkatkan Kinerja

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	48	68,6	192
b. Setuju	21	30	63
c.Tidak Setuju	1	1,4	2
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	257

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja Bapak/Ibu. Sebanyak 68,9% responden menyatakan sangat setuju dan 30% responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki sikap yang baik dalam bekerja.

Tabel 40
Selalu Menghargai Atasan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	47	67,1	188
b. Setuju	23	32,9	69
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	257

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu selalu menghargai atasan. Sebanyak 67,1% responden menyatakan sangat setuju dan 32,9% responden menyatakan setuju bahwa mereka selalu menghargai atasan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka selalu menghargai atasan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki sikap yang baik dalam bekerja.

Tabel 41
Dapat Bekerja Sama dengan Pegawai Lainnya di Perusahaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	40	57,1	160
b. Setuju	30	42,9	90
c. Tidak Setuju	0	0	0
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	250

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu dapat bekerja sama dengan pegawai lainnya di perusahaan. Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% responden menyatakan setuju bahwa mereka dapat bekerja sama dengan pegawai lainnya di perusahaan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka dapat bekerja sama dengan pegawai lainnya di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki kerjasama yang baik dalam bekerja.

Tabel 42
Dapat Diandalkan untuk Mengerjakan Pekerjaan-Pekerjaan Penting

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	36	51,4	144
b. Setuju	33	47,1	99
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	245

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu dapat diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan penting dengan tanggung jawab yang besar. Sebanyak 51,4% responden menyatakan sangat setuju dan 47,1% responden menyatakan setuju bahwa mereka dapat diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan penting dengan tanggung jawab yang besar, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka dapat diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan penting dengan tanggung jawab yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang baik dalam bekerja.

Tabel 43
Dapat Diandalkan untuk Membuat Keputusan Penting di Perusahaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	31	44,3	124
b. Setuju	36	51,4	108
c. Tidak Setuju	3	4,3	6
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	238

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu dapat diandalkan untuk membuat keputusan penting di perusahaan. Sebanyak 44,3% responden menyatakan sangat setuju dan 51,4% responden menyatakan setuju bahwa mereka dapat diandalkan untuk membuat keputusan penting di perusahaan, sedangkan sebanyak 4,3% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka dapat diandalkan untuk membuat keputusan penting di perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang baik dalam bekerja.

Tabel 44
Memahami dengan Jelas Ruang Lingkup Pekerjaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	36	51,4	144
b. Setuju	32	45,7	96
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	1	1,4	1
Total	70	100%	243

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu memahami dengan jelas ruang lingkup pekerjaan Bapak/Ibu. Sebanyak 51,4% responden menyatakan sangat setuju dan 45,7% responden menyatakan setuju bahwa mereka memahami dengan jelas ruang lingkup pekerjaan mereka, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dan 1,4% responden menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka memahami dengan jelas ruang lingkup pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang baik dalam bekerja.

Tabel 45
Bapak/Ibu Mengerti Apa yang Harus Dikerjakan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	41	58,6	164
b. Setuju	28	40	84
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	250

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu tahu dan mengerti apa yang harus Bapak/Ibu kerjakan. Sebanyak 58,6% responden menyatakan sangat setuju dan 40% responden menyatakan setuju bahwa mereka tahu dan mengerti apa yang harus mereka kerjakan, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka tahu dan mengerti apa yang harus mereka kerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki pengetahuan tentang pekerjaan yang baik dalam bekerja.

Tabel 46
Bertanggung Jawab Atas Apa yang Dikerjakan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	45	64,3	180
b. Setuju	25	35,7	75
c.Tidak Setuju	0	0	0
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	255

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu bertanggung jawab atas apa yang Bapak/Ibu kerjakan. Sebanyak 64,3% responden menyatakan sangat setuju dan 35,7% responden menyatakan setuju bahwa mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memiliki rasa tanggung jawab yang baik dalam bekerja.

Tabel 47
Memaksimalkan Waktu Kerja yang Ada untuk Menyelesaikan Pekerjaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	43	61,4	172
b. Setuju	26	37,1	78
c. Tidak Setuju	1	1,4	2
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0

Total	70	100%	252
--------------	-----------	-------------	------------

(Sumber: Hasil Penelitian 2014)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu memaksimalkan waktu kerja yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan Bapak/Ibu. Sebanyak 61,4% responden menyatakan sangat setuju dan 37,1% responden menyatakan setuju bahwa mereka memaksimalkan waktu kerja yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan mereka, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka memaksimalkan waktu kerja yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memanfaatkan waktu kerja dengan baik selama bekerja.

Tabel 48
Mengerjakan Pekerjaan dengan Tepat Waktu

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a. Sangat Setuju	32	45,7	128
b. Setuju	36	51,4	108
c. Tidak Setuju	2	2,9	4
d. Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	240

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu. Sebanyak 45,7% responden menyatakan sangat setuju dan 51,4% responden menyatakan setuju bahwa mereka mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu,

sedangkan sebanyak 2,9% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memanfaatkan waktu kerja dengan baik selama bekerja.

Tabel 49
Bapak/Ibu Lebih Banyak Menggunakan Waktu Kerja untuk Melakukan Pekerjaan

Keterangan	Jumlah		
	F	Persentase (%)	Skor
a.Sangat Setuju	39	55,7	156
b. Setuju	30	42,9	90
c.Tidak Setuju	1	1,4	2
d.Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Total	70	100%	248

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden mengenai pernyataan Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan waktu kerja Bapak/Ibu untuk melakukan pekerjaan daripada melakukan hal-hal diluar kepentingan pekerjaan. Sebanyak 55,7% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% responden menyatakan setuju bahwa mereka lebih banyak menggunakan waktu kerja mereka untuk melakukan pekerjaan daripada melakukan hal-hal diluar kepentingan pekerjaan, sedangkan sebanyak 1,4% responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih banyak

menggunakan waktu kerja mereka untuk melakukan pekerjaan daripada melakukan hal-hal diluar kepentingan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai memanfaatkan waktu kerja dengan baik

manajemen mutu pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari jumlah skor tanggapan responden mengenai variabel X (Sistem Manajemen Mutu) sebesar 86,8% yang berada dalam kategori sangat baik, yaitu antara 84,01% hingga 100%.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	37.238	2.997		12.424	.087
Sistem Manajemen Mutu	.169	.049	.385	3.437	.096

Kinerja pegawai pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan tergolong dalam kategori baik. Hal ini bisa dilihat dari jumlah skor tanggapan responden mengenai variabel Y (kinerja) sebesar 71,4% yang berada dalam kategori baik, yaitu antara 68,01% hingga 84%.

Terdapat pengaruh antara penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) terhadap kinerja pegawai pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan. Sebesar 18,2% kinerja dipengaruhi oleh penerapan Sistem Manajemen Mutu, sementara 81,8% sisanya dipengaruhi oleh variasi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

a. Dependent Variable: AbsRes

selama bekerja.

4. Penjumlahan Skor Tanggapan Responden mengenai Variabel Y (Kinerja)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah skor tanggapan responden mengenai variabel Y (Kinerja) adalah sebesar 71,4% atau dapat dikategorikan baik, karena berada dalam kriteria diantara 68,01% hingga 84%. Oleh karena itu, berdasarkan analisis tabel diatas dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai pada PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture adalah baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka didapatkan kesimpulan bahwa penerapan sistem

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Agung, Gusti Ngurah. 2011. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Atosokhi, Antonius, dkk. 2005. *Character Building IV Relasi dengan Dunia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Fahmi, Irham. 2007. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Gaspersz, V. 2001. *ISO 9001 : 2000 and continual quality improvement*. Gramedia: Jakarta.

Hadiwiardjo, Bambang H. dan Sulistijarningsih Wibisono. 2000.

- Memasuki Pasar Internasional dengan ISO 9000 Sistem Manajemen Mutu.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliandi, Azuar. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis.* Medan : M2000.
- Lukiastuti, Fitri dan Muliawan Hamdani. 2012. *Statistik Non Parametris.* Yogyakarta : Caps.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja SDM.* Bandung : PT Refika Aditama.
- Mathis, Robert L. Dan John H. Jackson. 2002. *Human Resource Management.* Jakarta : Salemba Empat.
- Moehersono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi.* Bogor : Ghalia Indonesia.
- Narimawati, Umi. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya.* Jakarta: Agung Media.
- Pella, Darmin Ahmad dan Afifah Inayati. 2011. *Talent Management.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prawirosentono, Suyadi. 2007. *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21.* Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Resmiatin, Titin, dkk. 2010. *Handbook SNI: Sistem Manajemen Mutu.* Jakarta : BSN.
- Siegel, Sidney. 1992. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, Pajaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja.* Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : CV Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunu, Pramudya. 1999. *Peran SDM dalam Penerapan ISO 9000.* Jakarta : Grasindo.
- Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.* Yogyakarta : MedPress.
- Tatang M. Amirin dkk. 2011. *Populasi dan Sampel Penelitian.* Yogyakarta: UNY Press.
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim penyusun. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1998. *Manajemen Mutu Terpadu.* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Jurnal, Skripsi, dan Tesis :
- Lestari, Indriana. 2012. *Pengaruh Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kinerja Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta.*
- Maulana, Arief. 2011. *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Kantor Manajemen Mutu Institut Pertanian Bogor.*
- Purwaningsih, Okti. 2013. *Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bantul.*
- Riswanti, Irma. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 terhadap Kualitas Kinerja Mengajar Widyaiswara di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Provinsi Jawa Barat.*

Supriyadi, Eko dan Sumarjo H. 2012.
*Pengaruh Penerapan Sistem
Manajemen Mutu ISO 9001:2008
terhadap Kinerja Guru di SMK
Negeri 1 Sedayu Bantul.*

Website :

<http://www.iso.org>

